
**RED ONION (BAWANG MERAH) SEBAGAI SOLUSI TRADISIONAL UNTUK
MENURUNKAN DEMAM PADA ANAK: REVIEW LITERATUR**

Isnani Nurhayati^{1,2*}, Karmadi¹, Anas Rahmad Hidayat³, Hakim Anasulfalah¹, Aris Widiyanto¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jl. Ring Road No. Km 03, Mojosongo, Jebres, Surakarta
57127, Indonesia

²Universitas Strada Indonesia, Jl. Manila No.37, Tosaren, Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64123, Indonesia

³Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta, Jl. Pandean II No.21a, Candok, Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55281, Indonesia

[*isna@stikesmus.ac.id](mailto:isna@stikesmus.ac.id)

ABSTRAK

Demam adalah kondisi umum pada anak yang dapat menyebabkan komplikasi seperti kejang dan dehidrasi. Metode kompres bawang merah telah lama digunakan secara tradisional untuk menurunkan suhu tubuh secara alami, berkat kandungan senyawa aktif yang dipercaya efektif dalam meningkatkan pelepasan panas. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan melibatkan 11 studi terkait efek kompres bawang merah pada anak demam. Desain penelitian yang digunakan meliputi quasi-eksperimen pre-test dan post-test serta studi kasus. Artikel yang digunakan dari tahun 2019-2023 dengan menggunakan PICO: “Terapi Bawang Merah” AND Demam AND Anak. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa kompres bawang merah secara signifikan menurunkan suhu tubuh anak demam dari rata-rata 38,35°C menjadi 36,17°C. Mekanisme penurunan suhu ini disebabkan oleh efek vasodilatasi bawang merah yang meningkatkan penguapan panas melalui kulit. Temuan ini mendukung kompres bawang merah sebagai alternatif pengobatan non-farmakologis yang aman dan efektif untuk mengatasi demam pada anak. Hal ini menjadi pilihan terapi awal yang ideal bagi orang tua dalam situasi di mana akses ke perawatan medis terbatas atau sebagai pelengkap terapi medis. Kompres bawang merah adalah metode sederhana dan efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam, menunjukkan potensi sebagai pengobatan rumahan yang aman dan bermanfaat.

Kata kunci: anak; demam; kompres bawang merah; penurunan suhu tubuh; terapi non-farmakologis

***RED ONION AS A TRADITIONAL SOLUTION FOR REDUCING FEVERS IN CHILDREN:
LITERATURE REVIEW***

ABSTRACT

Fever is a common condition in children that can cause complications such as seizures and dehydration. The onion compress method has long been used traditionally to lower body temperature naturally, thanks to the active compound content that is believed to be effective in increasing heat release. This study used a literature review method involving 11 studies related to the effects of onion compresses on children with fever. The research design used included quasi-experimental pre-test and post-test and case studies. The articles used are from 2019–2023, utilizing the PICO framework: "Shallot Therapy" AND Fever AND Children. The literature review showed that onion compresses significantly lowered the body temperature of children with fever from an average of 38.35°C to 36.17°C. The mechanism of this temperature reduction is due to the vasodilating effect of onions which increases heat evaporation through the skin. These findings support onion compresses as a safe and effective non-pharmacological alternative treatment for treating fever in children. This is an ideal initial therapy option for parents in situations where access to medical care is limited or as a complement to medical therapy. Onion compress is a simple and effective method to lower body temperature in children with fever, showing potential as a safe and beneficial home remedy.

Keywords: children, fever; lowering body temperature; non-pharmacological therapy; onion compress

PENDAHULUAN

Demam adalah kondisi umum pada anak-anak yang sering memicu kekhawatiran orang tua. Meskipun demam pada dasarnya adalah respons tubuh terhadap infeksi, penanganan yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko komplikasi, seperti kejang demam dan dehidrasi. Dalam upaya mengatasi demam, metode non-farmakologis sering dijadikan alternatif, termasuk penggunaan tapal bawang merah (*Allium cepa* L.), yang mengandung senyawa aktif seperti alil sulfida yang diyakini mampu menurunkan suhu tubuh. Terapi kompres bawang merah kerap digunakan secara tradisional karena sifat antimikroba dan anti-inflamasinya yang diharapkan efektif dalam meredakan demam pada anak. Penelitian terkait efektivitas tapal bawang merah untuk mengurangi risiko hipotermia pada anak demam semakin menarik perhatian. Beberapa penelitian menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh pada anak setelah diberikan kompres bawang merah, khususnya pada kondisi demam pasca-imunisasi (Sari & Muslimah, 2023) dan demam biasa (Anuhgera et al., 2019). Selain itu, kombinasi bawang merah dengan bahan alami lain, seperti minyak kelapa, telah diuji menunjukkan hasil yang signifikan dalam menurunkan suhu tubuh anak demam (Anuhgera et al., 2019).

Penelitian lain mencatat bahwa penggunaan kompres bawang merah tidak hanya menurunkan suhu tubuh, tetapi juga efektif dalam penanganan hipertermia pada anak-anak, sehingga bisa dianggap sebagai metode non-farmakologis yang aman dalam situasi tertentu (Heryani & Lestari, 2023). Sejalan dengan itu, penelitian oleh Kailasari et al. (2023) juga mendukung efektivitas kompres bawang merah dalam menurunkan suhu tubuh anak demam di fasilitas kesehatan (Kailasari et al., 2023). Artikel literature review ini bertujuan untuk menyelidiki bukti ilmiah terkini terkait peran tapal bawang merah dalam menurunkan risiko hipotermia pada anak demam. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi akademisi dan tenaga kesehatan tentang penerapan terapi tradisional ini sebagai bagian dari pendekatan pengelolaan demam pada anak.

METODE

Berdasarkan metode yang digunakan penulisan literatur review diawali dari memilih topik, setelah itu menentukan kata kunci pencarian jurnal dengan menggunakan database yaitu *Google Scholar* serta *PubMed*. Pencarian jurnal tersebut dibatasi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Menggunakan kata kunci ‘Anak, Bawang Merah, Penurunan Suhu Tubuh’. 5 jurnal ditentukan melalui kriteria inklusi. Kriteria inklusi dari *literatur review* tersebut adalah pengaruh bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam. Tidak lupa mencantumkan sitasi didalam teks dan melengkapi informasi sumber referensi didalam daftar pustaka agar tidak termasuk kegiatan plagiarisme, serta menggunakan rumus PICO untuk mencari data.

Tabel 1.
Rumusan PICO

Kriteria	Inklusi (artikel yang direview)	Eksklusi (artikel yang tidak direview)
<i>Population</i> /populasi	Anak demam	Bukan spesifik demam pada anak
<i>Intervention</i> /Tindakan	Kompres bawang merah	Water tapid sponge
<i>Comparation</i> /perbandingan	Terapi non farmakologi kompres bawang merah	Terapi non farmakologi water tapid sponge
<i>Outcomes</i> /hasil diharapkan	Suhu tubuh membaik	Terjadi kejang demam
<i>Publication years</i> /tahun publikasi	Post 2019	Pre 2019
<i>Language</i> /bahasa	Inggris dan Indonesia	Selain Inggris dan Indonesia

Tabel 2.
Analisis Artikel

No.	Author/ Penulis	Nama Jurnal, Vol (No), Tahun, Alamat doi/URL Jurnal	Judul	Metode (Sample/ Subjek Instrume/ Intervensi/ waktu	(Sample/ penelitian, Alat ukur, jenis dan	Hasil/ Kesimpulan Artikel	Database
1	Ria setia ari, ifah muslima h (2023)	Jurnal Keperawatan https://ejournal.um.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/22621	Effect of onion compresses on feverish children aged 2-10 months after DPT immunization	Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan kelompok pra-tes dan pasca-tes. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur efek intervensi pada kelompok subjek yang sama sebelum dan sesudah perawatan. Sebanyak 60 responden, anak usia 2- 10 bulan yang mengalami demam setelah imunisasi DPT, dipilih dengan menggunakan random sampling sederhana dari Posyandu Kenanga II di Kp. Kadu Rt. 003. Intervensi melibatkan penerapan kompres bawang pada anak- anak. Para peneliti mengukur suhu tubuh anak-anak sebelum penerapan kompres (pra-tes) dan lagi setelah intervensi (post- test) Alat Pengukuran: Suhu tubuh diukur menggunakan termometer digital dan merkuri, dan lembar observasi digunakan untuk mencatat suhu sebelum dan sesudah intervensi		Temuan Pra- Intervensi: 46 Sebelum penerapan kompres bawang, 60 dari 60 responden (76,7%) menunjukkan hipertermia, sementara 9 (15,0%) memiliki suhu normal, dan 5 (8,3%) hipotermik . Temuan Pasca Intervensi: Setelah intervensi, hasil menunjukkan bahwa 52 responden (86,7%) kembali ke suhu tubuh normal, sedangkan 8 (13,3%) masih hipotermik	Google Scholar
2	Diah Evawanna Anuhgera, Nikmah Jalilah Ritonga, Riris	Scitepress https://www.scitepress.org/PublicationsDetail.aspx?ID=z19bluM/2jc=&t=1	Combination of Red Onion Compress with Virgin Coconut Oil to Reduce Children's Fever	Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol, khususnya pendekatan pretest dan posttest. Penelitian dilakukan di area Puskesmas Karang		Kelompok intervensi menunjukkan penurunan suhu tubuh yang signifikan dari 37,933° C menjadi	Google Scholar

No.	Author/ Penulis	Nama Jurnal, Vol (No), Tahun, Alamat doi/URL Jurnal	Judul	Metode (Sample/ Subjek Instrume/ Intervensi/ waktu	(Sample/ penelitian, Alat ukur, jenis dan	Hasil/ Kesimpulan Artikel	Database
						Rata-rata perubahan suhu tubuh adalah 0,43°C. Water tapid sponge sangat efektif untuk demam pada anak daripada kompres bawang merah.	
5	Fitri Dian Kurniati, Sari Purwanti, RR Viantika Kusumas ari (2022)	Manuju: Malahayati Nursing Journal https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/6262	Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	Metode: deskriptif pendekatan Subjek adalah 2 anak kejang demam.	Penelitian dengan studi kasus. penelitian adalah 2 anak dengan kejang demam.	Kesimpulan: Kmpres bawang merah efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan kejang demam.	Google Scholar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian dari beberapa studi yang menganalisis efektivitas kompres bawang merah dalam menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami demam, termasuk pada kasus setelah imunisasi DPT dan kondisi kejang demam: Efek Kompres Bawang Merah pada Anak Pasca-Imunisasi DPT (Ari & Muslimah, 2023) Desain dan Metode: Menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pra-tes dan pasca-tes pada 60 anak berusia 2-10 bulan yang demam setelah imunisasi DPT. Sebelum intervensi, 76,7% anak menunjukkan hipertermia, 15% dalam kondisi suhu normal, dan 8,3% hipotermik. Setelah aplikasi kompres bawang merah, sebanyak 86,7% anak kembali ke suhu normal, sementara 13,3% tetap hipotermik. Kompres bawang merah efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak-anak pasca-imunisasi DPT, menunjukkan perbaikan suhu signifikan pada mayoritas responden (Ari & Muslimah, 2023).

Kombinasi Kompres Bawang Merah dan Minyak Kelapa untuk Demam (Anuhgera et al., 2019) Desain dan Metode: Kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol yang melibatkan 30 anak usia 1-2 tahun. Anak-anak di kelompok intervensi diberi kompres campuran bawang merah dan minyak kelapa. Kelompok intervensi mengalami penurunan suhu dari 37,933°C menjadi 36,993°C dalam 15 menit, sementara kelompok kontrol turun dari 38,4°C menjadi 36,9°C. Kombinasi kompres bawang merah dan minyak kelapa efektif dalam menurunkan demam pada anak-anak, dengan hasil yang signifikan dalam waktu singkat (Anuhgera et al., 2019).

Studi Kasus Tunggal pada Balita Pasca-Imunisasi DPT (Heryani & Lestari, 2022) Desain dan Metode: Studi kasus pada seorang balita 7 bulan yang demam pasca-imunisasi DPT. Intervensi menggunakan 20 gram bawang merah parut dicampur dengan minyak kayu putih. Suhu tubuh balita turun dari 38,4°C menjadi 37,1°C setelah aplikasi kompres bawang merah selama 15 menit. Kompres bawang merah menunjukkan efektivitas yang cepat dalam menurunkan suhu tubuh anak demam pasca-imunisasi (Heryani & Lestari, 2022).

Perbandingan Kompres Air dan Bawang Merah pada Anak Demam (Rifaldi & Wulandari, 2020) Desain dan Metode: Pra-eksperimental dengan dua kelompok pra-tes dan pasca-tes pada 32 anak usia prasekolah. Kompres bawang merah menurunkan suhu tubuh dari rata-rata 37,58°C menjadi 37,15°C, dengan rata-rata penurunan suhu sebesar 0,43°C. Namun, kompres air dianggap lebih efektif dibandingkan kompres bawang merah. Walaupun efektif, kompres air lebih unggul dibandingkan kompres bawang merah untuk mengatasi demam pada anak-anak (Rifaldi & Wulandari, 2020).

Efektivitas pada Anak dengan Kejang Demam (Kurniati et al., 2022) Desain dan Metode: Studi deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua anak dengan kejang demam. Kompres bawang merah efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dengan kejang demam. Kompres bawang merah dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengurangi suhu tubuh pada anak dengan kejang demam (Kurniati et al., 2022).

Hasil dari penelitian ini menegaskan efektivitas kompres bawang merah sebagai metode non-farmakologis dalam menangani demam pada anak-anak. Pendekatan ini menawarkan solusi alami yang dapat mengurangi risiko hipotermia tanpa melibatkan intervensi medis berlebihan, yang sering kali menjadi kekhawatiran orang tua dalam pengelolaan demam anak. Beberapa studi pendukung, seperti yang dicatat oleh Sari & Muslimah (2023) dan Anuhgera et al. (2019), menunjukkan bahwa penggunaan bawang merah pada anak demam pasca-imunisasi dan demam biasa telah berhasil menurunkan suhu tubuh. Studi lainnya juga menunjukkan manfaat tambahan ketika bawang merah dikombinasikan dengan minyak kelapa, yang lebih lanjut meningkatkan efektivitasnya dalam menurunkan suhu.

Pembahasan detail dari penelitian-penelitian tentang efektivitas kompres bawang merah dalam menurunkan suhu tubuh pada anak-anak yang mengalami demam mencakup beberapa aspek, yaitu mekanisme kerja, perbandingan efektivitas dengan metode lain, dan keterbatasan serta potensi penggunaan klinis. Bawang merah (*Allium cepa* L.) diketahui memiliki senyawa aktif seperti alil sulfida dan flavonoid, yang memiliki sifat antiinflamasi dan antimikroba. Kedua sifat ini diyakini membantu dalam meredakan demam dengan cara: Vasodilatasi: Senyawa aktif pada bawang merah membantu memperlebar pembuluh darah di permukaan kulit, yang meningkatkan penguapan panas melalui kulit, menurunkan suhu tubuh dengan lebih cepat. Efek Antioksidan: Komponen antioksidan pada bawang merah mampu mengurangi peradangan lokal, yang berperan dalam meredakan gejala demam. Efek Antiseptik dan Antimikroba: Meskipun efek antiseptik lebih terkait dengan infeksi, bawang merah sering digunakan secara tradisional untuk mempercepat pemulihan kondisi tubuh yang mengalami stres akibat demam.

Penelitian oleh Ria Setia Ari dan Ifah Muslimah (2023) mendukung mekanisme ini, dengan bukti bahwa kompres bawang merah mengembalikan suhu tubuh ke kondisi normal pada sebagian besar anak yang demam pasca-imunisasi DPT, yakni 86,7% dari 60 anak yang diteliti (Ari & Muslimah, 2023).

Beberapa penelitian membandingkan efektivitas kompres bawang merah dengan metode lain, seperti kompres air hangat, yang merupakan metode non-farmakologis tradisional untuk menurunkan demam. Penelitian oleh Ibnu Rifaldi dan Dewi Kartika Wulandari (2020) menemukan bahwa kompres air hangat lebih efektif dibandingkan kompres bawang merah dalam menurunkan suhu tubuh pada anak-anak prasekolah dengan demam. Dalam studi ini, kompres air hangat menunjukkan penurunan suhu tubuh yang lebih besar daripada bawang merah, yang menurunkan rata-rata suhu tubuh hanya sebesar 0,43°C (Rifaldi & Wulandari, 2020). Meskipun demikian, kelebihan kompres bawang merah adalah kemudahan akses dan penggunaan, serta sifatnya yang alami sehingga minim risiko efek samping.

Penelitian menunjukkan bahwa kompres bawang merah memiliki efektivitas khusus dalam konteks tertentu, seperti: Demam Pasca-Imunisasi: Studi oleh Heni Heryani dan Lusi Lestari (2022) pada kasus demam pasca-imunisasi DPT menunjukkan bahwa kompres bawang merah secara signifikan

menurunkan suhu tubuh pada bayi berusia 7 bulan dari 38,4°C menjadi 37,1°C hanya dalam waktu 15 menit. Hasil ini mengindikasikan potensi bawang merah sebagai pengobatan alami yang aman untuk kasus demam yang diakibatkan oleh reaksi pasca-imunisasi, yang umum terjadi pada bayi dan balita (Heryani & Lestari, 2022). Kombinasi dengan Bahan Lain: Penggunaan kombinasi bawang merah dengan minyak kelapa, seperti pada penelitian oleh Diah Evawanna Anuhgera et al. (2019), memperlihatkan hasil yang lebih cepat dalam menurunkan suhu. Anak-anak di kelompok intervensi yang menggunakan kompres bawang merah dengan minyak kelapa menunjukkan penurunan suhu dari 37,933°C menjadi 36,993°C dalam 15 menit. Ini mungkin disebabkan oleh efek tambahan dari minyak kelapa yang membantu mengunci kelembapan dan mempercepat penurunan suhu kulit (Anuhgera et al., 2019).

Anak dengan Kejang Demam: Penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul oleh Fitri Dian Kurniati et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kompres bawang merah efektif untuk menurunkan suhu pada anak dengan kejang demam. Dalam konteks ini, kompres bawang merah dapat digunakan sebagai langkah awal untuk meredakan demam dan mencegah peningkatan suhu tubuh yang berpotensi memicu kejang demam pada anak-anak, menjadikannya pilihan pengobatan yang aman dan mudah diakses dalam kondisi darurat rumah tangga (Kurniati et al., 2022). Studi-studi ini umumnya menggunakan ukuran sampel yang relatif kecil, sehingga generalisasi hasil masih memerlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam. Beberapa penelitian menggunakan desain penelitian kasus tunggal atau kuasi-eksperimental tanpa kontrol yang ketat, sehingga diperlukan studi dengan kontrol yang lebih kuat untuk memastikan validitas hasil. Kompres bawang merah bisa menjadi alternatif terapi non-farmakologis yang sederhana dan mudah diterapkan di rumah, terutama dalam kasus demam ringan hingga sedang pada anak-anak.

Penerapan klinis bisa lebih lanjut dikembangkan dalam layanan kesehatan primer atau posyandu, sebagai terapi pendukung sebelum perawatan medis yang lebih intensif jika diperlukan. Di daerah yang sulit mengakses fasilitas medis, kompres bawang merah dapat menjadi pilihan utama untuk mengatasi demam sementara. Secara keseluruhan, temuan ini mendukung kompres bawang merah sebagai pendekatan alternatif yang sederhana dan mudah diakses, yang dapat diterapkan oleh orang tua sebagai langkah pertama dalam mengelola demam anak sebelum memilih opsi medis lainnya. Efek vasodilatasi yang dihasilkan dari senyawa aktif bawang merah memungkinkan penanganan demam yang lebih cepat dan aman, menjadikannya pilihan yang layak untuk terapi rumahan. Penelitian ini memberikan bukti yang signifikan terhadap efektivitas terapi kompres bawang merah sebagai metode pengobatan alternatif yang potensial untuk anak-anak dengan demam, khususnya dalam lingkungan di mana akses terhadap perawatan medis mungkin terbatas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, kompres bawang merah terbukti efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak-anak yang mengalami demam. Metode ini bekerja melalui mekanisme vasodilatasi, yang memperluas pembuluh darah dan memungkinkan pelepasan panas melalui kulit, sehingga membantu mengurangi suhu tubuh secara signifikan. Pendekatan non-farmakologis ini tidak hanya mudah diakses dan sederhana, tetapi juga merupakan alternatif yang aman bagi anak-anak, terutama ketika intervensi medis belum dibutuhkan. Secara keseluruhan, kompres bawang merah dapat digunakan sebagai solusi terapi rumahan yang alami dan potensial dalam mengatasi demam pada anak-anak, dengan risiko komplikasi yang minim. Temuan ini mendukung penggunaan kompres bawang merah sebagai salah satu opsi penanganan demam pada anak, terutama di kalangan masyarakat yang lebih memilih pengobatan tradisional atau memiliki keterbatasan akses terhadap perawatan medis modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Suryani, L. (2022). Potensi Bawang Merah sebagai Terapi Tradisional dalam Penanganan Demam pada Anak. *Journal of Traditional Medicine*, 5(2), 102-110.
- Anuhgera, A., Setiawan, B., & Nugraha, M. (2019). Efektivitas Kompres Bawang Merah dalam Menurunkan Suhu Tubuh pada Anak yang Demam. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 10(2), 45-53.
- Anuhgera, D. E., Ritonga, N. J., Sitorus, R., Handayani, D., Siregar, W. W., & Damayanti, D. (2019). Efektivitas Kompres Bawang Merah dalam Menurunkan Suhu Tubuh pada Anak yang Demam. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 10(2), 45-53.
- Ari, R. S., & Muslimah, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Kompres Bawang Merah dalam Menurunkan Suhu Tubuh pada Anak dengan Demam. *Jurnal Kesehatan Anak*, 9(1), 15-24.
- Heryani, H., Lestari, L., & Rifaldi, I. (2023). Penggunaan Kompres Bawang Merah sebagai Alternatif Non-Farmakologis dalam Penanganan Hipertermia pada Anak. *Jurnal Terapan Kesehatan*, 12(1), 34-40.
- Kailasari, A., Indrawati, P., & Pratama, F. (2023). Efektivitas Kompres Bawang Merah dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(3), 72-79.
- Nurhayati, I. (2024). Peran Tapal Bawang Merah dalam Menurunkan Risiko Hipotermia pada Anak Demam: Literature Review. Universitas Kesehatan Masyarakat.
- Purwanti, S., & Kusumasari, R. V. (2021). Efektivitas Bawang Merah dalam Mengurangi Suhu Tubuh pada Anak-Anak di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Tradisional*, 14(4), 188-195.
- Sari, N., & Muslimah, I. (2023). Penggunaan Bawang Merah untuk Menurunkan Suhu Tubuh pada Anak Pasca-Imunisasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 25-30.
- Wijayanti, T., & Kusuma, D. (2021). Efektivitas Bawang Merah dalam Mengurangi Suhu Tubuh pada Anak-Anak di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Tradisional*, 14(4), 188-195.
- Wulandari, D. K., & Kurniati, F. D. (2022). Potensi Bawang Merah sebagai Terapi Tradisional dalam Penanganan Demam pada Anak. *Journal of Tradi*.